

## Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritch Medan

Sri Rahayu<sup>1</sup>, Yusni Khairul Amri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Surel: [sri099552@gmail.com](mailto:sri099552@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan: untuk (1) mengetahui keterampilan menulis teks puisi menggunakan metode *outdoor study*, (2) mengetahui keterampilan menulis puisi memakai metode konvensional (3) mengetahui pengaruh metode *Outdoor Study* dalam menulis puisi. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMK Tritch Medan berjumlah 272 siswa dengan sampel kelas X MR2 (kelas eksperimen) serta kelas X MR3 (kelas kontrol). Metode penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan *posttest only control design*. Temuan Analisis data kelas kontrol dengan metode konvensional diperoleh skor rerata siswa yaitu 64,19 dengan presentase 73% dan meraih skor dibawah KKM. Hasil temuan uji hipotesis diperoleh mean siswa yang memakai metode *outdoor study* senilai 77,9 dengan presentase 83% dan mendapat nilai di atas KKM. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* lebih baik dibandingkan metode konvensional dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMK Tritch Medan T.A. 2022/2023.

**Kata Kunci:** *Outdoor Study, Keterampilan, Menulis Puisi*

### Abstract

This research aims: to (1) determine the skills in writing poetry texts using the outdoor study method, (2) determine the skills in writing poetry using conventional methods (3) determine the influence of the Outdoor Study method in writing poetry. The population of this study was all students in class X at SMK Tritch Medan totaling 272 students with a sample of class X MR2 (experimental class) and class X MR3 (control class). This research method is an experimental method with a posttest only control design. Findings Analysis of control class data using conventional methods resulted in a student average score of 64.19 with a percentage of 73% and a score below the KKM. The results of the hypothesis test findings showed that the mean of students who used the outdoor study method was 77.9 with a percentage of 83% and scored above the KKM. Based on hypothesis testing, it shows that the use of the outdoor study method is better than conventional methods and it can be concluded that there is an influence of the outdoor study method on poetry writing skills in class X students at Tritch Vocational School Medan T.A. 2022/2023.

**Keywords:** *Outdoor Study, Skills, Writing Poetry*

### PENDAHULUAN

Menulis ialah kegiatan ekspresif seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, serta imajinasi yang dimiliki. Menulis merupakan kegiatan yang tidak mudah, karena menulis tidak hanya sekedar menyampaikan ide tetapi harus memiliki pengetahuan yang luas serta dorongan dan niat yang tinggi guna bisa melaksanakannya. Selaras dengan penelitian Harmoon, dkk (2018, h. 58), "Menulis adalah seni yang rumit dan ada banyak elemen yang berkontribusi pada tantangan menulis". Sejalan dengan Amri (2015, h. 104), "Menulis adalah

suatu kegiatan yang melibatkan penyampaian ide, gagasan, dan informasi kepada khalayak ramai melalui media cetak atau elektronik". Menulis melibatkan interaksi berbagai keterampilan dan pengetahuan, seperti tata bahasa, penulisan dan tanda baca, bahasa dan ekspresi, linguistik teks, dan keterampilan berpikir, yang secara bersama-sama membentuk satu kesatuan. Menulis teks puisi yakni keterampilan menulis guna mengutarakan ide, pendapat, kritik, dan perasaannya yang mungkin dialami oleh penulisnya. Sejalan dengan pendapat Umri dan Winarti (2013, h. 12), "Puisi merupakan pesan yang disampaikan secara singkat, padat, dan tersirat karena bersifat simbolis". Menulis puisi tidaklah mudah. Sebagai penulis puisi harus dapat memahami bentuk serta faktor-faktor yang ada pada puisi supaya menghasilkan keindahan untuk dibaca. Dalam hal ini masih banyak peserta didik menulis puisi tidak memperhatikan hal tersebut, sehingga karya yang dihasilkan kurang indah untuk dibaca. Peserta didik masih tidak mampu memilih diksi yang tepat untuk penulisan puisi. Selain itu peserta didik juga kurang referensi dalam penulisan puisi, ragu dalam berkreasi, dan masih menggunakan kata-kata yang monoton dalam penulisan teks puisi. Ketidakmampuan siswa dalam memahami teks puisi saat memproduksinya biasanya dipengaruhi oleh sejumlah keadaan internal dan eksternal. Kurangnya pemahaman siswa saat menulis teks puisi adalah hasil dari masalah internal. Penggunaan metode pengajaran non-media dan non-tradisional oleh guru merupakan contoh variabel eksternal.

Berdasarkan penelitian Harmoon dkk. (2018, h. 59), ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran menulis teks puisi, yaitu: siswa masih kesulitan menemukan ide untuk menulis, siswa menganggap menulis teks puisi adalah tugas yang sulit, siswa kurang memahami komponen-komponen puisi, seperti lapisan dalam dan lapisan luar, serta tidak ada sumber belajar yang menarik yang tersedia bagi mereka. Menurut penelitian Layal dkk. dari tahun 2022, pendidik yang terus menggunakan metode konvensional mengalami kesulitan saat mengajar komposisi puisi. Siswa menjadi tidak tertarik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sebagai akibatnya. Selain itu, karena mereka kurang percaya diri atau tidak yakin dengan isi puisi, siswa kurang terlibat dalam menulis teks puisi.

Penelitian Dyanti (2018, h. 20), mengungkapkan "Permasalahan dalam menulis teks puisi, salah satunya adalah ketidaksukaan terhadap prosesnya". Hal ini membuat menulis puisi tampak seperti keterampilan yang menantang dan membosankan. Penyebab utamanya adalah kurangnya penggunaan media atau keterampilan menulis dalam teks puisi, sehingga sulit untuk mendapatkan ide. Hal ini juga berasal dari kurangnya kemahiran dalam prosedur pembelajaran, yang membuatnya sulit untuk mengembangkan ide menjadi bahasa yang kaya dan indah yang mengubah puisi menjadi karya kreatif. Selain itu, ada pembatasan dalam penguasaan kosakata yang berkaitan dengan diksi, kata-kata konkret, bahasa metafora, serta gaya bahasa. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang menyebabkan peserta didik kurang memahami mengenai menulis puisi yaitu metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan temuan pengamatan yang dilaksanakan atas penulis di SMK Tritech Medan yakni melalui wawancara pada hari Rabu, 25 Januari 2023 melalui pengajar bidang studi Bahasa Indonesia yakni ibu Andini, Beliau menjelaskan bahwa peserta didik masih kurang bersemangat dalam mengikutinya Pendidikan, pengajar belum memakai metode pembelajaran yang menarik. Hampir semua siswa tidak mencapai hasil maksimal. Namun spearuh besarnya peserta didik kurang mampu menulis teks puisi. Nilai yang diperoleh tidak mencapai KKM, yakni 75. Nilai yang diperoleh rata-rata 60. Penyebabnya metode pembelajaran kurang bervariasi. Pengajar masih selalu memakai metode pembelajaran konvensional atau ceramah dalam penyampaian materi.

Sejalan dengan pendapat di atas Isman, dkk (2022) menyatakan pengajar tersebut menyatakan bahwa proses pendidikan masih terstruktur dan terkadang membosankan, rentang perhatian dan tingkat antusiasme siswa terhadap apa yang mereka pelajari menjadi buruk. Untuk membantu siswa menulis puisi secara efektif, guru perlu memilih strategi pengajaran, model peran, dan sumber daya yang tepat.

Metode pembelajaran yang dilaksanakan guru masih memakai metode yang monoton seperti, ceramah, diskusi, demonstrasi dan lain-lain. Hal ini menyebabkan kebosanan yang

timbul dari diri peserta didik. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan eksperimen metode *outdoor study* ataupun pembelajaran luar kelas, dengan tujuan untuk melihat pengaruh dalam metode ini pada menulis teks puisi. Siswa akan lebih berkreasi dan berimajinasi dalam menulis teks puisi melalui metode *outdoor study*.

Metode *outdoor study* adalah metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas sehingga kegiatan terkesan lebih menarik dan menyenangkan Vera (2012, h. 17). Lingkungan luar ruangan di sekitar sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode *outdoor study*. Dalam hal ini, pengajar hanya berperan sebagai motivator, yaitu pemandu, agar siswa terlibat, imajinatif, dan terbiasa dengan lingkungannya. Nurani dalam Zelayanti, dkk (2022, h. 3). *Outdoor study* yakni Pendidikan luar ruangan yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan sekitar kepada peserta didik. Pembelajaran luar kelas ini juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide, gagasan yang lebih inovatif dari hal-hal yang dilihatnya di luar ruangan.

Adapun penelitian terdahulu mengenai metode *outdoor study* ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kumala (2017) berjudul Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VIII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan sangat baik karena dibuktikan dengan rata-rata nilai kelas eksperimen 82,6 namun pada kelas kontrol menunjukkan nilai yang cukup yaitu 60,6 sehingga ada pengaruh dalam penelitian tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan yakni penelitian sama-sama memakai metode *outdoor study* dan perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu terdapat pada materi pembelajaran, selain itu perbedaannya juga terdapat pada objek penelitian.

Selaras dengan penelitian yang dilaksanakan atas Zeleyanti, dkk (2022) berjudul Implementasi Metode *Outdoor Study* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A Di SMP 13 Kota Bengkulu. Pada penelitiannya ditemukan hasil bahwa peserta didik amat aktif, tertib serta dapat menyelesaikan tugas membuat teks eksplanasi. Selain itu, respon siswa juga sangat antusias dan bergembira ketika belajar menggunakan metode *outdoor study*. Perbedaan penelitian tersebut melalui penelitiannya yang penulis laksanakan yakni penelitian tersebut memilih teori teks eksplanasi, namun penelitiannya yang hendak penulis laksanakan memilih teori teks puisi. Perbedaan juga terdapat pada objek penelitian. Kesamaan penelitian tersebut melalui penelitian yang hendak penulis laksanakan yakni sama-sama memakai metode *outdoor study*.

Selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan atas Hamdan, dkk (2017) berjudul Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya. Dari penelitian tersebut didapatkan temuan nilai *pretest* kelas eksperimen 50,20 serta kelas kontrol dengan nilai 49,78. Sedangkan setelah diberi perlakuan, didapatkan nilai *posttest* kelas eksperimen mendapat nilai 68,95 serta kelas kontrol dengan rata-rata nilai 57,61. Bahwa bisa disimpulkan adanya pengaruh menggunakan metode *outdoor learning* atas kemampuan menulis teks puisi. perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitiannya sama-sama memakai metode *outdoor study* atau *outdoor learning* dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni objek penelitian serta jenjang pendidikan.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian menggunakan metode *outdoor study* dengan mengangkat judul, "Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritech Medan T.A. 2022/2023".

## METODE

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode eksperimen. Penelitian eksperimen tersebut memakai model *Posttest Only Control Design*. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Tritech Medan T.A. 2022/2023.

Sampel yang di ambil ada dua kelas yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan metode *outdoor study* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). Langkah-langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini yaitu:1) memberi nilai pada setiap lembar hasil tulisan puisi siswa, 2) menghitung nilai yang diperoleh setiap siswa, 3) menghitung nilai rata-rata pada setiap kelas, 4) menghitung standart deviasi dari setiap kelas, 5) menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa sesuai standart kompetensi menulis teks puisi, 6) mencari besar perbandingan menulis teks puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, 7) pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan temuan penelitian mengenai keterampilan menulis teks puisi melalui metode *outdoor study* meraih tingkatan skor yang baik, melalui rinciannya, 4 peserta didik dengan persentasenya 17% meraih tingkatan skor sangat baik, 16 peserta didik dengan persentasenya 66% meraih tingkatan baik, 4 peserta didik dengan persentasenya 17% meraih tingkatan skor cukup serta tidak adanya peserta didik yang memperoleh kategori skor kurang dan sangat kurang. Dengan demikian bisa dipastikan temuan keterangan yang diraih maka adanya perbedaan hasil belajar peserta didik, hal ini dilihat dari perhitungan data yang bisa didapati dikelas eksperimen dalam keterampilan menulis teks puisi, banyaknya peserta didik yang meraih nilai baik dibanding dengan kelas yang lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menuliskan teks puisi memakai metode konvensional meraih tingkatan skor yang cukup. Berlandaskan skor yang diraih bisa didapati 2 peserta didik dengan persentase 8% meraih tingkatan skor sangat baik, 5 peserta didik dengan persentase 19% meraih tingkatan skor baik, 15 peserta didik dengan persentase 58% meraih tingkatan skor cukup, 4 peserta didik dengan persentase 15% meraih tingkatan skor kurang serta tidak adanya peserta didik yang meraih kategori skor sangat kurang. Dari metode *outdoor study* peserta didik lebih terampil dalam merangkai kata-kata kedalam teks puisinya sehingga puisi yang dihasilkan lebih indah untuk dibaca, jika dibandingkan dengan metode konvensional siswa kurang mendapatkan imajinasi yang luas, sehingga puisi yang dihasilkan masih kurang indah untuk dibaca.

Berlandaskan uji t penyajian hipotesis yakni didapat dampak signifikan, bahwa dugaan penelitiannya yakni terdapat pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

**Tabel 1. Presentase Peringkat skor Keterampilan Menulis Teks Puisi Menggunakan Metode *Outdoor Study***

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	85 – 100	4	17%	Sangat Baik
2.	70 – 84	16	66%	Baik
3.	55 – 69	4	17%	Cukup
4.	40 – 54	-	-	Kurang
5.	0 – 39	-	-	Sangat Kurang
	Jumlah	24	100%	

**Tabel 2. Presentase Peringkat Nilai Keterampilan Menulis Teks Puisi Menggunakan Metode Konvensional**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1.	85 – 100	2	8%	Sangat Baik
2.	70 – 84	5	19%	Baik
3.	55 – 69	15	58%	Cukup

4.	40 – 54	4	15%	Kurang
5.	0 – 39	-	-	Sangat Kurang
	Jumlah	26	100%	

Berlandaskan temuan pengujian dugaan keterampilan peserta didik dalam menulis teks puisi atas kelas eksperimen meraih tingkatan skor baik melalui rata-ratanya 77,9 serta standart deviasi 9,55. Hasil pengujian dugaan keterampilan peserta didik dalam menulis teks puisi atas kelas kontrol meraih tingkatan skor cukup melalui meannya 64,19 serta standart deviasi 10,87.

Berlandaskan uji t melalui memperbandingkan tarif  $t_{hitung}$  melalui  $t_{tabel}$  diraih  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ataupun  $4,77 > 2,01$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian metode *Outdoor Study* sangat berpengaruh atas meningkatkan keterampilan menuliskan teks atas peserta didik kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023 diperbandingkan melalui kelas kontrol yang Cuma memakai metode konvensional. Didapat dampak yang signifikan metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis teks puisi.

### Pembahasan

Berlandaskan analisis keterangan serta uji statistika didapatkan informasi bahwa keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh kategori nilai baik, dapat dibuktikan dengan presentase nilai 4 siswa dengan presentase 17% memperoleh kategori nilai sangat baik, 16 siswa dengan presentase 66% memperoleh kategori baik, 4 orang siswa dengan presentase 17% memperoleh kategori nilai cukup, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang dan sangat kurang.

Adapun keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh kategori nilai cukup, dapat dibuktikan dengan presentase nilai 2 siswa dengan presentase nilai 4% memperoleh kategori sangat baik, 5 orang siswa dengan presentase nilai 19% memperoleh kategori baik, 15 siswa dengan presentase nilai 58% memperoleh kategori cukup, 4 siswa dengan presentase nilai 15% memperoleh kategori kurang dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang.

Hasil penelitian ni menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi berdasarkan uji-t dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,77 > 2,01$ , sehingga  $h_a$  diterima  $h_0$  ditolak, artinya metode *outdoor study* lebih baik digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi pada siswa SMK Tritech Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

### SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah keterampilan menulis teks puisi dengan metode *outdoor study* pada siswa kelas X SMK Tritech Medan memperoleh kategori nilai baik. Adapun keterampilan menulis teks puisi dengan metode konvensional pada siswa kelas X SMK Tritech Medan memperoleh kategori nilai cukup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi berdasarkan uji-t dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,77 > 2,01$ , sehingga  $h_a$  diterima  $h_0$  ditolak, artinya metode *outdoor study* lebih baik digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi pada siswa SMK Tritech Medan T.A 2022/2023.

### DAFTAR PUSTAKA

Amri, Yusni Khairul. 2015. *Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku Yogyakarta.

- Dyanti, Eryani Puspa. 2018. Keefektifan Teknik Akrostik dan Teknik Kata Berantai dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan Media Vidio Destinasi Pariwisata pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Semarang. *Jurnal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hamdan, dkk. 2022. Pengaruh Model Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya. *Jurnal*. Sumatera Selatan.
- Harmooni, Monicha Fuji, dkk. 2018. Pengaruh penggunaan Teknik Tiru Model terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA 4 Padang. *Jurnal*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Isman, Mhd, dkk. 2022. Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran*. Medan.
- Kumala, Evi. 2017. Pengaruh Model Outdoor Study terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi. *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Umry, Shafwan Hadi dan Winarti. 2013. *Telaah Puisi*. Medan: Format Publishing
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (outdoor Study)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Zelayanti, Novia. 2022. *Implementasi Metode Outdoor Study pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII A di SMP 13 Kota Bengkulu*. Artikel. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Diakses pada tanggal 23 Januari 2023.